



MENJADI BERKAT

Kejadian 12:3 "Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum dimuka bumi akan mendapat berkat"

Ayat firman Tuhan di atas merupakan nubuat kedua tentang kedatangan Yesus ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari hukum dosa. Jadi dalam Alkitab Kejadian saja nubuat tentang kedatangan Yesus sudah dicetuskan secara jelas hingga dua kali. Berkat yang akan disalurkan melalui keturunan Abraham adalah berkat rohani yaitu tentang keselamatan dan penyertaan Allah yang dianugerahkan kepada orang yang percaya. Rasul Paulus menegaskan kepada jemaat Galatia, bahwa keturunan yang dimaksud adalah Yesus, walaupun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan "kepada keturunan-keturunannya, seolah-olah dimaksud banyak orang tetapi hanya satu orang dan kepada Keturunanmu, yaitu Kristus" (Galatia 3:16).

Janji Allah kepada Abraham hidup menjadi berkat telah mengungkapkan tujuan pemberitaan Injil. Tujuan Injil sejak awal sudah dinyatakan adalah untuk mnemberkati segala bangsa dengan keselamatan dan kemurahan Allah. Allah tetap menjalankan tujuan-Nya itu melalui Yesus Kristus. Dan setelah Yesus naik ke surga maka berkat itu akan terus tersebar melalui gereja-Nya sebagai penyandang berkat itu melalui pelaksanaan Amanat Agung. Panggilan untuk melaksanakan Amanat Agung sama dengan panggilan Abraham untuk menjadi berkat. Menjadi berkat karena anugerah dan penyertaan Allah. Jadi panggilan ini bukan hanya terdiri dari janji tetapi juga atas berbagai kewajiban. Allah meminta agar penerima janji itu taat Firman serta melakukan penyerahan hidup yang total kepada Allah. Janji dan berkat Allah kepada Abraham bukan hanya untuk keturunannya tetapi juga menjangkau semua bangsa. Karena semua orang yang beriman seperti Abraham adalah anak-anak Abraham. Sebagai anak-anak Abraham berarti janji Allah memberkatinya berlaku juga. Tetapi tidak berhenti untuk diberkati harus pula dilanjutkan menjadi berkat. Jadi kalimat diberkati untuk memberkati dan memperoleh berkat untuk menjadi berkat adalah pernyataan yang Alkitabiah. Diberkati dan memperoleh berkat tentu saja tidak perlu diperjuangkan karena hal itu adalah pemberian atau anugerah Allah. Tetapi memberkati dan menjadi berkat haruslah sesuatu yang dibangun dan diperjuangkan. Memberkati adalah suatu perbuatan baik dan benar yang harus dilakukan berdasarkan kasih untuk menolong orang lain salah satu adalah memberitakan Amanat Agung. Sedangkan menjadi berkat adalah membangun karakter mulia agar selalu mempunyai hubungan benar dan baik kepada orang lain dengan demikian kita sudah menghidupi Amanat Agung yang kita beritakan.(MT)

Ayub: - Bapa Leluhur

- Hidup saleh

- Tetap setia

Bacaan Sabda: Ayub 1: 1-12

Ayub 1:21 "katanya: Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Ayub 19:23 "Ah, kiranya perkataanku ditulis, dicatat dalam kitab"

Ayub hidup bersama pada zaman bapa leluhur, khususnya pada zamannya Abraham. Hal ini menjelaskan bahwa ada juga orang beriman pada zaman bapa leluhur diluar Abraham. Hanya saja sepertinya Abraham dipanggil Allah secara khusus untuk rencana-Nya Abraham dipanggil Allah secara khusus untuk rencana-Nya yang berhubungan dengan jalan keselamatan satu-satunya untuk semua manusia berdosa. Ada juga imam Allah yang Mahatinggi, Melkisedek. Jadi jelas, bahwa kemunculan Ayub cukup untuk menjelaskan bahwa ada juga umat beriman selain Abraham. Ayub adalah bapa leluhur yang hidup saleh dan takut akan Tuhan. Bila dibandingkan dengan Abraham, Ayub lebih baik dan lebih Saleh dan juga lebih setia.

Mengapa Abraham dan bukan Ayub yang dipanggil dan dipilih? Jawabannya adalah kita tidak tahu karena hal itu adalah kedaulatan Allah. Yang pasti Ayub mempunyai kisah hidup yang sangat tragis dan dramatis. Karena sangat jelas memberi Informasi mengenai penderitaan orang saleh yang takut akan Tuhan. Bila ditinjau sepintas bahwa Ayub seakan-akan menjadi korban pertaruhan Allah dengan iblis. Karena sesungguhnya bila meninjau keseluruhan kisah Ayub, akan menemukan fakta bahwa Allah mempunyai tujuan untuk memuliakan Ayub. Allah mengijinkan iblis mencobai Ayub agar Ayub yang sudah baik dan saleh akan muncul sebagai pribadi yang semakin baik dan semakin saleh. Bukan hanya berguna bagi Ayub, tetapi berguna juga bagi umat Allah sepanjang masa. Ayub 19:23, Ayub mendambakan agar kisah hidupnya ini ditulis dalam Alkitab. Ternyata dambaan hati yang didoakannya ini dikabulkan. Ayub menjadi bagian dari Alkitab yang memberi penjelasan tentang penderitaan orang yang benar. Dalam menghadapi musibah yang datang secara tiba-tiba, Ayub tentu tertekan, tetapi Ayub menerima kenyataan dengan mengungkapkan pernyataan-pernyataan iman yang mengejutkan. Ayub berkata Allah yang memberi, Allah juga yang berhak untuk mengambil. Ayub juga berkata "Mataku sendiri telah melihat Allah. Berbagai permohonan yang dipanjatkan Ayub pada masa penderitaannya, dijawab Allah dengan baik. Bila kita membaca dan mencermati kitab Ayub maka kita akan menemukan nilai-nilai yang sangat penting untuk diterapkan dalam hidup. Kisah Ayub ini telah memberkati banyak pembaca yang sedang menghadapi kesulitan. Ternyata penderitaan tidak selalu berhubungan dengan kejahatan dan kesullitan hidup, tidak selalu berhubungan dengan kesalahan. Ayub menjadi teladan dalam menhadapi penderitaan. Penderitaan telah membuktikan kesetiaan Ayub. Penderitaan telah membentuk Ayub yang sudah baik menjadi semakin baik. (MT)

Melalui kisah Ayub dapat suatu pelajaran indah bahwa Allah membuat orang baik semakin baik.

Ruben: - Anak sulung Yakub

- Anak Yakub dari Lea
- Mudah terpengaruhi

Bacaan Sabda: Kej. 49:1-4

Kejadian 49:3 "Ruben, engkaulah anak sulungku, kekuatanku dan permulaan kegagahanku, engkaulah yang terutama dalam keluhuran, yang terutama dalam kesanggupan."

Yesaya 57:20 "Tetapi orang-orang fasik adalah seperti laut yang berombak-ombak sebab tidak dapat tetap tenang, dan arusnya

Yakub mengumpulkan anak-anaknya menjelang akhir usianya. Dengan pengenalannya pada anak-anaknya Yakub memberkati mereka. Tetapi oleh pimpinan Allah Yakub mengucapkan kata-kata nubuat tentang masa depan anak-anaknya dan keturunan-keturunannya. Ruben adalah anak sulung Yakub yang berhak atas berkat kesulungannya. Beroleh hak kesulungannya berarti memperoleh kedudukan tertinggi dalam hal kepemimpinan, kehormatan dan berkuasa. Yakub mengerti betul pentingnya hak kesulungan. Untuk itu dia rela membeli bahkan memperdaya ayahnya Ishak. Menjadi anak sulung memang dilahirkan, tetapi menjadi seorang yang berwibawa kepemimpinan tentulah melalui proses pemmenimbulkan sampah dan lumpur." bentukan. Ruben rupanya bangga terlahir

sebagai anak sulung, tidak disertai dengan respon yang tepat kepada hak kesulungan tersebut. Ruben tidak mempertahankan hak kesulungannya dengan mendekatkan diri kepada Allah sebagai sumber wibawa dan Kharisma padahal Yakub ayahnya memberkati anak-anaknya tergantung pada hubungan anak-anaknya dengan Allah. Kedudukan Ruben sebagai penyandang hak kesulungan tidak pula disertai dengan akhlak yang baik. Sehingga hal kepemimpinannya berpindah tangan oleh perbuatannya yang bejat kepada gundik ayahnya sendiri. Ruben berkarakter buruk yang terwujud melalui tindakan-tindakan berdosa yang serius. Akhirnya Yakub menubuatkan bahwa hak kesulungan itu akan berproses berpindah kepada Yehuda. Selanjutnya Yakub menyatakan pendapatnya mengenai Ruben anak pertamanya. Yakub menyatakan Ruben membual seperti air. Walaupun Ruben pada dasarnya adalah seorang yang berkemauan baik dia sangat labil dan sangat mudah terpengaruh. Itulah sebabnya Yakub menyamakan Ruben dengan unsur air yang selalu berbentuk ke mana air itu dituangkan. Dia mengalir dalam pengertian negatif. Ruben adalah seorang yang tidak berpendirian, Yakub sangat mengasihinya sebagai anak pertama, tetapi sadar bahwa anak pertamanya tidak punya kemampuan untuk mempertahankan hak kesulungannya. Dengan petunjuk Tuhan Yakub mengalihkan kehormatan ini kepada salah seorang adik Ruben yang berpendirian teguh. Mungkin saja seseorang menjadi pemimpin walaupun labil atau tidak berpendirian. Tetapi sudah pasti semua orang yang berada dibawah kepemimpinannya tidak akan memberi dampak yang kuat kepada yang dipimpinnya. Dia tetap pada posisi itu hanyalah sekedar penghargaan atas jasa atau jasa

Sulit dipercaya orang berkepribadian labil. Sebab itu berjuanglah untuk menjadi seorang yang stabil.

Simon: Anak Yakub

dan Pendendam Lewi : Kejam

Bacaan Sabda: Kej. 34:1-31

Kejadian 49:5, 7 "Simeon dan Lewi bersaudara; senjata mereka ialah alat kekerasan. Terkutuklah kemarahan mereka, sebab amarahnya keras, terkutuklah keberangan mereka, sebab berangnya bengis. Aku akan membagi-bagikan mereka di antara anak-anak Yakub dan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel."

Yakub telah melalui perjalanan panjang dalam menapaki langkah-langkah iman. Jatuh bangun, naik turun sudah menjadi pengalaman berulang-ulang terjadi dalam hidupnya. Walaupun dia Israel si pejuang Allah ternyata dia hanyalah manusia biasa yang bisa salah. Kesalahannya antara lain adalah kegagalannya dalam menjaga perkembangan moral anak-anaknya. Tentu saja kehidupan moral buruk anak-anaknya bukan tanggungjawabnya semata, sebab dia pasti terbatas melindungi anak-anaknya terhadap pengaruh lingkungan. Salah satu kelalaiannya adalah menjaga Dina anak perempuannya semata wayang. Dina yang bersahabat dengan orang Hewi telah menjadi korban pemerkosaan Sikhem.

Tetapi Sikhem berani bertanggung jawab dengan menjadikan Dina menjadi istrinya yang sah. Simeon dan Lewi Kakak Dina sangat geram, merasa dirinya sebagai orang beriman telah direndahkan oleh Sikhem. Kemarahan Simeon dan Lewi bukanlah kepada perbuatan asusila Sikhem karena nyatanya Sikhem mengakui kesalahannya dan siap untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Kemarahannya adalah merasa terhina karena sikap merendahkan martabat Simeon. Simeon pun mengatur siasat untuk melampiaskan kemarahannya. Sakit hatinya menyeretnya untuk membalaskan dendam. Ternyata di dalam diri Simeon dan Lewi yang kelihatan kalem tersimpan kebencian yang besar dan dendam kesumat yang tak terbendung. Simeon dan Lewi bertindak sangat sadis yang membuat ayah mereka Yakub mengutuki perbuatan mereka. Yakub bahkan menubuatkan bahwa Simeon dan keturunannya akan selalu membuat keonaran. Di kemudian hari keturunan Lewi terpaksa memisahkan diri dari keturunan Simeon. Perlu dicatat bahwa dosa-dosa keturunan Simeon adalah moral yang buruk yang gemar melakukan tindakan-tindakan asusila. Padahal tindakan-tindakan asusilah yang membuat Simeon benci dan dendam kepada Sikhem. Hal seperti ini adalah kebiasaan manusia di alam bawah sadarnya. Dosa yang paling dicela manusia berdosa adalah dosa sendiri yang dilakukan orang lain. Bahkan celaannya sering terwujud dengan tindakan kejam tak kenal ampun. Betul jika melakukan kesalahan yang tak senonoh dan tentu tak boleh dibiarkan. Perlu tindakan tegas untuk menanamkan efek Jera. Tetapi Yakub menyuarakan kutuk yang bernuansa nubuat karena mereka berdosa melakukan balas dendam berlebihan tidak adil dan kejam. (MT)

Orang yang merasa terhina biasanya justru melakukan perbuatan hina seperti dendam dan kejam.

Yehuda: - Anak Yakub

- Hak kesulungan

- Penakluk

Bacaan Sabda: Kej. 49:8-12

Kejadian 49:10

"Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa."

Yehuda adalah anak keempat Yakub dari Lea istri yang pada awalnya tidak dicintainya. Alasan tidak cinta menjadikan Yakub melakukan kesalahan Karena kawin lagi dengan Rahel atas nama cinta. Pada awal perkawinan Yakub dengan Lea keadaan begitu buruk karena perkawinan bukan berdasarkan cinta. Yang menjadi korban adalah Lea sehingga dia berusaha merebut hati suaminya. Tentu saja Lea membentuk diri agar menjadi istri yang patut dicintai. Alkitab menjelaskan bahwa Allah melihat penderitaan Lea sehingga Yakub menaruh cinta yang tulus kepada Lea dan Allah mengaruniakan 6 orang anak laki-laki kepada Lea sedangkan Rahel yang dicinta yang langsung tumbuh pada pandangan pertama merasa nyaman saja. Tak ada usaha untuk

memperbaiki diri. Rahel pun harus menunggu waktu yang cukup lama untuk memperoleh anak. Cinta mati ta jaminan untuk segera memperoleh seorang anak, karena kehadiran seorang anak adalah pemberian Allah. Akan halnya Yehuda sebagai anak keempat Yakub dan Lea adalah pemberian Allah bagi keluarganya. Tiga orang kakak Yehuda mendapat penilaian minus moral dari ayah mereka. sehingga tak seorangpun dari mereka yang berhak mendapat hak kesulungan. Itulah sebabnya hak dan berkat kesulungan itu justru diberikan Yakub kepada Yehuda. Allah sendirilah yang menuntun Yakub memberi hak kesulungan itu kepada anak ke-empatnya. Berkat yang dicurahkan Allah melalui Yakub kepada Yehuda menunjukkan bahwa Yehuda diberikan hak kesulungan. Dengan demikian memperoleh berkat yang dijanjikan Allah kepada Abraham. Yehuda memperoleh kelebihan dari kakak-kakaknya, demikian juga keturunan-keturunannya. Melalui Yehudalah dinasti Daud, dan kepada Daudlah janji Allah bahwa kerajaan Daud akan dikekalkan. Dalam sejarah Israel selanjutnya, maka kerajaan Yehudalah yang terus mempertahankan status mereka sebagai umat pilihan Allah. Suku-suku lain selain Yehuda kehilangan sejarah dan warisan mereka sebagai bangsa pilihan Allah. Pertanyaannya adalah "Mengapa Yehuda?" Jawabannya adalah bahwa hal itu sepenuhnya kedaulatan Allah. Perlu juga kita tahu bahwa selain Allah membuat keputusannya berdasarkan kedaulatan-Nya. Dia juga mendasari keputusannya berdasarkan kasih dan kemahatahuan-Nya. Dia mengenal hati dan mengetahui hal-hal yang penting dan tepat pada waktu-waktu yang jauh membentang ke depan. (MT)

Seseorang dapat disebut penakluk hanyalah mereka yang mampu menaklukkan diri sendiri.

Yakub: - Poligami

- Dikutuk

- Diberkati

Bacaan Sabda : Kej. 29:31 - 30 : 24;

Kej. 35:16-29

Kejadian 35:22a

"Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel"

Sejak awal Allah menciptakan Adam untuk Hawa seorang dan Hawa untuk Adam seorang. Artinya sejak awal Allah menciptakan manusia langsung membangun rumah tangga dengan sistem perkawinan monogami. Dalam perkembangan berikutnya setelah manusia beranak cucu memenuhi bumi ternyata manusia membangun berbagai kebudayaan baru yang berkembang sesuai dengan kemampuan manusia untuk mengembangkan kehidupannya. Dalam Kejadian 6:1-2, menjelaskan perkembangan manusia terjadi setelah terjadi perkawinan antara anak-anak Allah dan anak-anak manusia. Para teolog menyepakati bahwa yang dimaksud anak-anak Allah adalah keturunan Set pengganti Habel dan anakanak manusia adalah keturunan Kain yang

terhalau karena membunuh adiknya Habel. Hal ini menunjukkan bahwa manusia membangun kebudayaan baru yang sudah menyimpang dari kehendak Allah yang dilanjutkan dari generasi ke generasi berdasarkan tradisi penyampaian secara lisan. Jadi bila di kemudian hari terjadi sistem poligami adalah merupakan hasil kebudayaan manusia yang menyimpang dari kehendak Allah. Bila Yakub berpoligami sudah jelas karena pengaruh kebudayaan bentukan manusia yang menyimpang dari kehendak Allah. Dan Yakub sendiri tidak bahagia dengan pelanggaran kepada firman Allah tersebut. Rahel dengan ringannya memberikan Bilha budaknya menjadi istri Yakub. Bilha melahirkan dua anak yaitu Dan dan Naftali bagi Yakub dan Rahel. Hal itu adalah hasil budaya. Rahel bisa memberi budaknya untuk suaminya dan anak hasil perkawinan mereka adalah anak Rahel. Lea melakukan hal yang sama memberi budaknya Silpa diperistri Yakub. Silpa pun melahirkan Gat dan Asyer. Lihat betapa kacaunya rumah tangga Yakub ini. Jadi 12 anak laki-laki Yakub lahir dari istrinya Lea 6 orang dan Zilpa 2 orang, dari Rahel 2 orang dan dari budak Rahel 2 orang. Rumah tangga Yakub betul-betul tidak sesuai kehendak Allah karena terbentuk mengikuti kebudayaan manusia. Ruben si anak sulung berselingkuh dengan gundik Yakub Bilha pemberian Rahel kepada Yakub. Betapa buruk bila rumah tangga mentoleransi poligami dengan alasan apapun termasuk dengan alasan sesuai dengan kebudayaan yang berlaku. Jadi bila Allah tetap pada rencana-Nya menjadikan keturunan Yakub menjadi bangsa pilihan-Nya, bukankah berdasarkan syarat-syarat baik dari keluarga Yakub tetapi semata karena anugerah-Nya. Dalam kenyataannya Allah menuntun Yakub menubuatkan kutuk dan berkat kepada anak-anaknya sesuai moralitas mereka. (MT)

Bila saja taat kepada Allah, tak akan ada kata kutuk dalam keluarga. Yang ada adalah berkat.

Yusuf: - Anak Yakub

- Anak kesayangan
- Anak pemimpi

Bacaan Sabda: Kej. 30:22-34; 37:1-11

Kejadian 30:3 "Kata Rahel: Ini Bilha, budakku perempuan, hampirilah dia, supaya ia melahirkan anak di pangkuanku, dan supaya oleh dia aku pun mempunyai keturunan."

Kejadian 37:11 "Maka iri hatilah saudara-saudaranya kepadanya, tetapi ayahnya menyimpan hal itu dalam hatinya."

Perlakuan Yakub kepada Yusuf sangat istimewa dibanding dengan 11 orang saudara-saudara Yusuf. Kemungkinan besar sikap Yakub ini karena Yusuf adalah dari istri cinta sejatinya yang lahir pada masa tua Yakub. Hal itu membuat saudara-saudaranya Iri hati dan benci kepada Yusuf. Tentu saja dalam hal ini Yusuf tidak boleh disalahkan. Yakub telah membuat kesalahan Karena bertindak pilih kasih terhadap anak-anaknya. Tetapi Yakub tidak dapat menahan perasaannya yang istimewa kepada Yusuf dan juga tidak mampu menyembunyikannya. Yusuf tidak menikmati perlakuan istimewa ini serta tidak membuatnya kurang hormat kepada kakak-kakaknya. Dia tetap menjadi adik yang baik dan anak yang sama dengan kakak-kakaknya dihadapan Yakub. Dalam hal

ini tetap saja Yakub salah tetapi juga Yakub jujur mengungkapkan perasaannya. Bila saudara-saudara Yusuf marah seharusnya kemarahan itu dialamatkan kepada Yakub bukan kepada Yusuf. Karena Yusuf tetap adik yang baik bagi kakak-kakaknya. Jadi. Bila saudara dibenci orang atas kesalahan dan kejahatan yang dilakukan oleh orang lain, tak perlu marah. Terimalah hal itu sebagai bagian yang memproses keindahan hidup saudara. Karena hal itu sudah ada sejak dulu dan pasti juga selalu ada. Yusuf sama sekali tidak terganggu dengan sikap kakak-kakaknya. Dia tetap bersikap baik dan benar dan tidak terganggu menatap masa depan. Allah melihat jauh kedalaman jiwa Yusuf dan mengetahui serta mengenal ketulusan hati Yusuf. Allah pun menuntun Yusuf melihat jauh ke depan melalui mimpi-mimpi yang mudah ditebak artinya. Allah menyatakan kehendak-Nya kepada Yusuf melalui mimpi yang bersifat nubuat. Cara Allah menyatakan kehendak-Nya melalui mimpi masih tetap berlaku. Bila semakin jarang bukan Allah yang berubah tetapi pikiran umat-Nyalah yang semakin kurang fokus kepada Allah. Tetapi juga Allah sudah memberi firman-Nya sebagai petunjuk yang kuat dan benar akan kehendak-Nya. Mungkin karena Yusuf belum dewasa, dia tidak memiliki kepekaan terhadap arti mimpi tersebut. Dia secara polos menceritakannya kepada keluarganya. Kakak-kakaknya yang sudah dewasa ternyata sangat sensitif, tetapi justru tersinggung dan menuduh adiknya kurang ajar. Sekali lagi Yusuf dibenci kakak-kakaknya karena kejujurannya. Berbeda dengan Yakub yang sudah berulang kali memasuki pengalaman spiritual hasil iman dan kedekatannya dengan Allah. Respon kakak-kakaknya sangat negatif tetapi Yakub menyimpan hal itu dalam hatinya. (MT)

Sang pemimpin sejati adalah pemimpin karena mempunyai visi dan melihat jauh ke depan.

Yusuf: - Anak baik

- Menderita

- Dijual

Bacaan Sabda : Kej. 37:12-36

Kejadian 37:18, 36 "Dari jauh ia telah kelihatan kepada mereka. Tetapi sebelum ia dekat pada mereka, mereka telah bermufakat mencari daya upaya untuk membunuhnya.

Adapun Yusuf, ia dijual oleh orang Midian itu ke Mesir, kepada Potifar, seorang pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja."

Dalam peristiwa yang bertubi-tubi menerpa Yusuf ternyata bukanlah sekedar pengalaman hidup biasa seorang remaja yang beranjak semakin dewasa. Allah mengendalikan situasi Yusuf agar keturunan Yakub (Israel) menjadi suatu bangsa yang berkembang di Mesir. Bila Allah memakai Yusuf adalah merupakan pemilihan yang tepat dari antara anak-anak Yakub. Kualitas hidup dan kerohanian seorang Yusuf unggul dari 12 anak-anak laki-laki Yakub. Secara kelahiran Ruben adalah anak sulung Yakub tetapi faktanya Yakub memberkati Yehuda untuk menerima berkat kesulungan walaupun secara kualitas Yusuflah yang layak menerimanya. Dalam hal ini Allah menuntun Yakub berdasarkan kedaulatan dan ke-Mahatahuan-Nya. Allah mengijinkan

berbagai penderitaan menerpa Yusuf untuk kebaikannya dan untuk kebaikan orang-orang di sekitarnya. Ada kebenaran yang sangat indah dan penting yang dapat kita petik melalui penderitaan Yusuf ini. Walaupun yang hidup benar harus melewati penderitaan di dunia yang jahat dan tidak adil ini pada akhirnya orang benarlah yang akan muncul sebagai pemenang. Yusuf anak baik itu menghadapi berbagai penderitaan agar tujuan Allah melalui hidupnya dapat dicapai. Kenyataan pahit oleh ulah kakak-kakak yang dikasih dan dihormati Yusuf haruslah ditelan sebagai peristiwa yang merampas hidupnya untuk terus melangkah menuju mimpinya yang akan terwujud. Iri hati berbuah kebencian hingga upaya pembunuhan dilakukan kakak-kakaknya justru saat Yusuf menyatakan kepeduliannya atas keadaan kakak-kakaknya karena disuruh ayahnya. Untung saja ada upaya dari Ruben dan Yehuda agar jangan sampai dibunuh. Ruben menyarankan agar dibuang saja hidup-hidup ke sumur kering dengan harapan agar dia punya kesempatan untuk menyelamatkannya. Yehuda menyarankan dijual saja. Akhirnya Yusuf dijual seharga 20 syikal perak kepada saudagar Midian yang kemudian menjualnya kepada orang Mesir. Yusuf dijual menjadi budak. Dalam hal ini Allah mengendalikan peristiwa berupa kejahatan manusia untuk melaksanakan kehendaknya. Laporan kakak-kakak Yusuf kepada Yakub adalah bahwa Yusuf dimakan binatang buas, dengan memberi bukti jubah maha indah Yusuf yang telah berlumuran darah. Sekali lagi Yakub harus menerima kenyataan pahit tertipu oleh anak-anaknya sendiri setelah sebelumnya ditipu oleh mertuanya. Yakub sudah diampuni tetapi resiko akibat penipuan dia tertipu. (MT)

Integritas seseorang nyata saat menghadapi berbagai kesulitan yang sedang memprosesnya.

KELAS SPK

- Minggu 09 Feb 2020, pkl 08:00. Tema "Keuangan Yang Merdeka"

Oleh: Bp. Djani Yasin

Minggu 16 Feb 2020, pkl 08:00. Tema "Keluarga Ilahi & Pergaulan Pria/Wanita"

Oleh: Pdt. Lydia Gunawan, S. Th.

- Minggu 23 Feb 2020, pkl 08:00. Tema "Tertanam Dalam Gereja Lokal"

Oleh: Bp. Ahin

- Minggu 01 Mar 2020, pkl 08:00. Tema "Murid Sejati"

Oleh: Pdm. Johan Yana

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan permberkatan pernikahan. Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran
 Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB)
 - Usia 3 - 4 Tahun
 - Taman Kanak-kanak (TK-A)
 - Usia 4 - 5 Tahun
 - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina: 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan. 9

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin 02 Maret 2020 Pkl. 19.00 WIB

GODLY WOMEN COMMUNITY

Kamis 05 Maret 2020 Pkl. 17:00 WIB Oleh Ibu Meina Samsu

MEZBAH DOA

Sabtu 07 Maret 2020

Pkl. 08:00 Pagi

Oleh: Pdp. Kiran Tjandra

IBADAH YOBEL

Minggu, 08 Maret 2020 Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah

saudara

berkomsel?

Apabila belum,

hubungilah

Pemimpin

Komsel Wilayah

disamping ini,

sesuai wilayah

masing masing

WILAYAH 1 Meliputi:

Karang Anyar Raya

(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi:

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi:

Kartini, Laksana, Ps. Baru,

P. Jayakarta

Hubungi:

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*

Taman Sari, Kebon Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mg. Besar

Hubungi:

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi:

Jakarta Timur dan Jakarta Utara

Hubungi:

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 *Meliputi :*

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang

Hubungi:

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi:

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : www.gbi-ka.org

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N: GBI Karang Anyar No. Rekening: 526 0 300 247

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta Mengucapkan HAPPY BIRTHDAY DAN HAPPY WEDDING ANNIVERSARY

Kepada: Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar Pada Bulan Maret Tuhan Yesus memberkati

ULANG TAHUN KELAHIRAN				ULANG TAHUN PERNIKAHAN	
Djani Yasin Jenifir March Juniati Ing le Tanumihardja Bintang Karli Tjong Fon Njan Isti Yanuar Jhony Halim Dedi Latief Baby C. Zakaria Lesih Vivi Marviyanti Taufik Hidayat Ong Swie Djieng Juli Adolfina The Bun Nio Jhonni Grace Amanda Natasya Josua Elpiana Tan Christina Eva	03 03 04 04 05 07 08 09 09 09 10 12 12 12 13 13	Raymond Esther Liana Bambang Marianto Yantih Maria Koe Jan Joen Finni Susanto Tjhie Hoa Siu Stephen Christian Maryati Rachmat Winoto Michael N. Sidalle Rudy Zakaria Andreas Aristian Liliani O Tjiue Fa Yin Feriyantih Eunike Lani Magdalena Inggrid Trijayani Henny Widodo Yohanes Abuy Susanto	16 17 17 17 18 18 18 19 20 22 22 22 22 22 22 22 23 23 27 28		Iu ini, untuk ang N,
Retha Rotestu Melisa Budi Purwanto Audrey Michele A.	Sarah Tanbri Magdalena Gunawan Oey Jeh Wha Johan	30 31 31 31	Nya, di tangan kiri-Nya kekayaan d kehormatan." (Amsal 3:16)		

PELAYANAN MAZMUR DAUD DI KOTA SOLO TANGGAL 21 - 24 FEBRUARY 2020

Saat tiba di Kota Solo











Pelayanan Di GBI Kenteng Baru,





